

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hemoglobin (Hb) bertindak sebagai pengangkut oksigen dan memastikan distribusi oksigennya ke semua sel jaringan tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Selama kehamilan, peningkatan volume plasma yang signifikan menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin. Akibatnya, viskositas darah secara keseluruhan menjadi lebih rendah (Sikoway et al., 2020).

Pada kehamilan, wanita umumnya mengalami hemodilusi, yaitu penyesuaian fisiologis yang ditandai dengan peningkatan volume plasma yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan jumlah eritrosit. Volume plasma meningkat sekitar 30-40%, dengan puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-34 minggu, yang mengakibatkan pengenceran darah (Mujahadatuljannah and Rabiattunnisa, 2024). Oleh karena itu, kadar Hb yang optimal sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi seperti anemia dan dapat memengaruhi proses penyembuhan sang ibu (Devi, Yanti, & Prihatiningsih, 2023).

Persalinan didefinisikan sebagai permulaan aktivitas *uterus* yang teratur, pendataran *serviks* dan dilatasi dengan turunnya bagian presentasi (Layden, Thomson, Owen, Madhra, & Magowan, 2022). Metode persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persalinan normal dan persalinan dengan tindakan. Persalinan normal adalah suatu cara melahirkan anak dengan cara dikeluarkan melalui *vagina*. Setelah melahirkan, otot-otot di sekitar *vagina* biasanya meregang dan melebar agar bayi dapat keluar (Indryani, 2024). Selain itu, terdapat persalinan dengan tindakan operasi yang dikenal dengan *Sectio Caesarea* (SC). *Sectio caesarea* adalah kelahiran janin melalui sayatan bedah di perut dan rahim ibu. Persalinan ini dapat dipilih untuk melahirkan janin ketika tidak mungkin, tidak praktis, atau tidak aman bagi bayi untuk dilahirkan melalui *vagina* (Netter, 2024).

*Sectio caesarea* dilakukan dengan mempertimbangkan risiko medis berupa perdarahan berlebihan, infeksi luka, pembekuan darah, dan kerusakan pada area terdekat sayatan (Indryani, 2024). *Sectio caesarea* merupakan prosedur

pembedahan besar, tingkat kematian ibu kira-kira tiga hingga empat kali lipat lebih tinggi daripada persalinan per vaginam (Netter, 2024).

Perdarahan hebat setelah melahirkan atau perdarahan setelah persalinan merupakan penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia. Setiap tahun, sekitar 14 juta wanita mengalami perdarahan setelah persalinan yang mengakibatkan sekitar 70.000 kematian ibu di seluruh dunia (World Health Organization, 2023)

Perdarahan setelah persalinan dikatakan bermakna jika terjadi kehilangan darah >500 ml setelah melahirkan per *vaginam* atau >1000 ml setelah melahirkan secara *sectio caesarea* (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2016). Perdarahan setelah persalinan primer terjadi dalam waktu 24 jam setelah persalinan, sedangkan sekunder terjadi hingga 12 minggu kemudian (Wormer, Jamil and Bryant, 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi perubahan kadar hemoglobin pada tindakan *sectio caesarea* sangat beragam, di antaranya adalah usia ibu dan paritas ibu. Kehamilan pada usia yang terlalu muda atau terlalu tua ( $\leq 20$  tahun atau  $\geq 35$  tahun) dapat meningkatkan risiko komplikasi (Yadhy, Kusumajaya and Mardiana, 2023). Ibu dengan paritas tinggi yang mengalami *sectio caesarea* disebabkan karena paritas I dan IV memiliki resiko yang lebih besar pada ibu dan juga janinnya (Amir, 2020).

Rumah Sakit YARSI merupakan salah satu rumah sakit di Jakarta yang melakukan persalinan pada ibu hamil dengan metode *Sectio Caesarea*. Pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit YARSI menjadi pemeriksaan yang wajib dilakukan sebelum dan sesudah persalinan. Sampai saat ini belum terdapat penelitian terkait perubahan kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah *sectio caesarea* serta hubungannya dengan usia dan paritas ibu di Rumah Sakit YARSI.

Dalam Islam, terdapat konsep *maqashid syari'ah* yang dikemukakan Imam Al-Syatibi menegaskan bahwa seluruh ketentuan hukum Islam bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia, khususnya dalam menjaga lima prinsip pokok kehidupan, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Haryani, Rohmat and Santoso, 2024). Penjagaan terhadap jiwa (*hifz al-nafs*) menempati posisi yang

sangat penting dalam hierarki kemaslahatan, karena merupakan bagian dari tingkat dharuriyat yang wajib dipelihara demi keberlangsungan hidup manusia (Diab, 2017).

Dalam konteks kesehatan maternal, berbagai kondisi obstetri dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan ibu maupun janin, sehingga intervensi medis seperti tindakan *sectio caesarea* menjadi pilihan yang dibenarkan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas (Cunningham *et al.*, 2014). Sejalan dengan prinsip syariat, berbagai mazhab fikih sepakat bahwa *sectio caesarea* diperbolehkan ketika terdapat indikasi medis yang bertujuan melindungi jiwa (Beddu *et al.*, 2024). Selain itu, etika medis dalam Islam menekankan penghormatan terhadap martabat pasien, profesionalisme, serta larangan melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain (Tiara *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pengambilan keputusan klinis terkait *sectio caesarea* tidak hanya didasarkan pada pertimbangan medis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai *maqashid syari'ah* yang mengedepankan kemaslahatan dan pencegahan mudharat (Diab, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Kadar *Hemoglobin* Sebelum dan Sesudah *Sectio Caesarea* Serta Hubungannya dengan Usia dan Paritas Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit YARSI Periode Januari-Oktober 2025 Serta Tinjauannya Menurut Pandangan Islam”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Belum diketahui perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* pada ibu hamil serta hubungannya dengan usia dan paritas di Rumah Sakit YARSI .

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dilakukan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI?

2. Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah dilakukan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI?
3. Apakah ada hubungan antara usia dengan perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI?
4. Apakah ada hubungan antara paritas dengan perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI?
5. Bagaimana pandangan Islam pada tindakan *Sectio Caesarea* dalam *Maqāṣid Syarī'ah* terutama dalam hal menjaga jiwa (*Hifz al-Nafs*) ibu melahirkan serta etika medis dan tanggung jawabnya dalam perspektif Islam?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* dan hubungannya dengan usia dan paritas pada ibu hamil di Rumah Sakit YARSI.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI.
2. Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI.
3. Untuk mengetahui hubungan antara usia dengan perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI.
4. Untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan perubahan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* di Rumah Sakit YARSI.
5. Untuk mengetahui pandangan Islam pada tindakan *Sectio Caesarea* dalam *Maqāṣid Syarī'ah* terutama dalam hal menjaga jiwa (*Hifzh al-Nafs*) ibu melahirkan serta etika medis dan tanggung jawabnya dalam perspektif Islam.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan tentang kadar hemoglobin ibu hamil pada persalinan *sectio caesarea*.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Universitas YARSI**

Menjadi salah satu sumber referensi pembelajaran bagi civitas akademika Universitas YARSI.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran Universitas YARSI serta mengetahui cara membuat penelitian yang baik dan benar.

### **1.5.4 Manfaat Bagi Lokasi Penelitian**

Memberikan bahan pertimbangan untuk upaya pencegahan dan penanganan komplikasi pada tindakan *sectio caesarea*.